

Kode Puslitbang : 5-KM

LAPORAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SOSIALISASI
DETEKSI DINI PERILAKU MENYIMPANG PADA ANAK



OLEH :
Hanik Atum Muzayanah, S.Psi., M.Psi

KERJASAMA
FAKULTAS PSIKOLOGI UNTAG 1945 SAMARINDA
PUSKESMAS MANGKUPALAS SAMARINDA SEBERANG
SAMARINDA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Deteksi Dini Perilaku Menyimpang pada Anak
Kode>Nama Rumpun Ilmu : 5-KM
Nama : Hanik Atum Muzayanah, M.Psi (Narasumber)
NIDN : 1112038302
Jabatan Fungsional : Dosen Fakultas Psikologi
Fakultas : Psikologi
Program Studi : Psikologi
Tempat : Puskesmas Mangkupalas Samarinda Seberang
Tempat : Puskesmas Mangkupalas Samarinda Seberang
Waktu Pelaksanaan : 20 Juni 2015
Sumber Pembiayaan : Puskesmas Sungai Kunjang Samarinda

Samarinda, 20 Juni 2015

Menyetujui

Dekan Fakultas Psikologi



Nuraida Wahyu S., M.Psi., Psikolog
NIDN : 1129107101

Narasumber

Hanik Atum M., S.Psi., M.Psi
NIDN : 1112038302

Mengetahui

Ketua LP3M



Prof. Dr. FL.Sudiran., M.Si
NIP. 19480921 197503 1 001



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Alamat : Jl. Ir. H. Juanda Kotak Pos No. 1052 Samarinda Telp. (0541) 743390 Fax. (0541) 743390
Email : lp2m@untag-smd.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 86 /UN.17/LPPM/PkM/2015

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda menugaskan kepada :

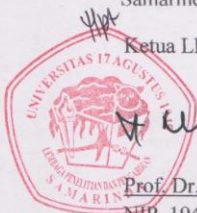
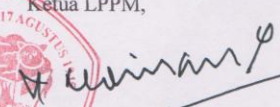
Nama : Hanik Atum Muzayanah, S.Psi., M.Psi
NIDN : 1112038302
Fakultas / Prodi : Psikologi/Psikologi
Jabatan Fungsional : Dosen Fakultas Psikologi
Judul ABDIMAS : Deteksi dini perilaku menyimpang pada anak di Puskesmas Sungai Kunjang Samarinda.

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dalam rangka memenuhi salah satu tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan judul diatas, dan akan **memberikan laporan akhir penelitian (hardcopy dan softcopy)** ke LPPM Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 20 Juni 2015

Ketua LPPM,



Prof. Dr. FL. Sudiran, M.SI
NIP. 19480921 197503 1 001

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan individu yang berbeda dengan orang dewasa, baik secara fisik maupun psikologis. Sementara anak cenderung didominasi oleh pola pikir yang bersifat egosentrik, maka orang dewasa sudah mampu berfikir empati dan sosial, begitu juga dalam aspek daya pikir, anak masih terbatas dengan hal yang kongkret, sedangkan orang dewasa sudah mampu berpikir abstrak dan universal.

Pertumbuhan dan perkembangan pada anak berlangsung secara bertahap dan bersifat holistik (menyeluruh), artinya pertumbuhan dan perkembangan itu tidak hanya dalam aspek biologis, kognitif dan psikososial. Karena adanya perbedaan tingkat perkembangan intelektual, karakteristik dan kebutuhan anak yang kemudian juga mengakibatkan adanya perbedaan kebutuhan bimbingan belajar yang diberikan kepada anak.

Perilaku yang bermasalah pada anak adalah sesuatu yang sulit dihindari, namun sedikitnya bisa diusahakan agar tidak terlalu besar sehingga dapat mempengaruhi kepribadian. Lingkungan sosial berpengaruh besar terhadap perilaku anak yang bisa timbul karena keadaan anak itu sendiri. Dalam perkembangan selanjutnya anak harus diberikan arahan, bimbingan baik secara sengaja, langsung, sistematis melalui pendidikan formal dan informal.

Salah satu permasalahan di lapangan tidak semua anak dapat melewati proses perkembangan sosial emosinya dengan baik. Pada fase perjalanan kehidupan anak TK banyak terdapat anak yang tidak mengungkapkan apa yang sedang dialami dan apa yang harus dilakukannya, sehingga timbul perilaku aneh atau menyimpang pada sosial dan emosional anak TK.

Berdasarkan latar belakang tersebut, UPTD Puskesmas Mangkupalas samarinda seberang bekerjasama dengan Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda mengadakan Sosialisasi Deteksi Dini Perilaku Menyimpang Pada Anak, yang diadakan di Puskesmas Mangkupalas samarinda seberang. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman kepada orang tua tentang pentingnya deteksi dini dalam melihat perkembangan psikologis anak, sehingga dapat mencegah terjadinya penyimpangan berkelanjutan.

B. Tujuan Kegiatan

1. Mensosialisasikan tentang Deteksi Dini Perilaku Menyimpang Pada Anak.
2. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman kepada orang tua tentang pentingnya deteksi dini dalam melihat perkembangan psikologis anak, sehingga dapat mencegah terjadinya penyimpangan berkelanjutan.

II. METODE PENDEKATAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan sosialisasi mengenai : Deteksi Dini Perilaku Menyimpang pada Anak, Kerjasama UPTD Puskesmas Mangkupalas Samarinda Seberang, . 20 Juni 2015. Pelaksanaan Puskesmas Mangkupalas Samarinda Seberang.

B. Peserta

Kegiatan sosialisasi diikuti oleh 30 peserta yang berasal dari orang tua, Puskesmas Sungai Kunjang Samarinda, Samarinda.

C. Media

Media yang digunakan dalam kegiatan pelatihan terdiri atas : makalah yang berisi materi sosialisasi, laptop, LCD Proyektor, pengeras suara, dan layar screen.

D. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan meliputi yaitu : (1) membagikan materi kepada semua peserta, (2) narasumber menyampaikan materi dengan menggunakan notebook dan LCD Proyektor disertai dengan penjelasan dan beberapa contoh kasus, dan (3) diskusi / tanya jawab secara langsung antara narasumber / penyaji dengan peserta.

III. MATERI

A. File Power Point Deteksi Perilaku Menyimpang Pada Anak

Deteksi Dini Prilaku Menyimpang pada Anak & Remaja

Hanik Atum Muzayanah, S.Psi, M.Psi

*Disajikan pada tanggal 5 february 2015 di
Puskesmas Sungai Kunjang*



CURRICULUM VITAE

Hanik Atum Muzayanah, S.Psi, M.Psi

Mobile phone : 081234561783

e-mail : hanikhamzah79@gmail.com

AKTIFITAS

Dosen di Fakultas Psikologi UNTAG

Guru Bimbingan Konseling SMP N 1 Samarinda

Aktif sebagai nara sumber ilmu Psikologi sosial

Deteksi Dini



- Kegiatan pemeriksaan untuk menemukan secara dini adanya penyimpangan tumbuh kembang pada anak & remaja.
- Dengan ditemukan secara dini penyimpangan atau tumbuh kembang anak, maka intervensi lebih mudah dilakukan.
- Bila penyimpangan terlambat diketahui, maka intervensinya akan lebih sulit dan hal ini akan berpengaruh pada tumbuh kembang anak.

3 Jenis deteksi dini

- Deteksi dini penyimpangan pertumbuhan, yaitu untuk mengetahui atau menemukan status gizi
- Deteksi dini penyimpangan perkembangan, yaitu untuk mengetahui perkembangan anak (keterlambatan) gangguan penglihatan, gangguan pendengaran, keterlambatan bicara

lanjutan ...

- Deteksi dini penyimpangan mental emosional, yaitu untuk mengetahui adanya masalah mental emosional, gangguan pemusatan perhatian & hiperaktivitas.



Prilaku Menyimpang

- Disebut juga 'tingkah laku bermasalah' artinya tingkah laku bermasalah yang masih dianggap wajar & dialami oleh anak dan remaja yaitu prilaku yang masih dalam batas ciri-ciri pertumbuhan & perkembangan sebagai akibat adanya perubahan secara fisik & psikis.



Prilaku menyimpang digolongkan menjadi 2 :

1. Penyimpangan prilaku yang bersifat moral & asosial yang tidak diatur dalam undang-undang sehingga tidak dapat digolongkan dalam pelanggaran hukum. Contoh : berbohong, membolos, membaca buku porno dll
2. Penyimpangan prilaku yang bersifat melanggar hukum dengan penyelesaian dengan undang-undang dan hukum yang biasa disebut dengan kenakalan remaja. Contoh : berjudi, mencuri, pelecehan seksual, narkoba dll

Jenis-jenis penyimpangan pada anak & remaja

- Anak suka berbohong
- Berkata kasar dan suka membentak
- Anak suka mencuri
- Anak suka menentang
- Anak pemarah
- Anak suka merusak
- dll



Mengenali perilaku menyimpang pada remaja

- Suka berbohong, mencuri
- Berkata kasar
- Membolos sekolah, merokok
- Suka terlibat perkelahian
- Kurangnya rasa bersalah saat melanggar peraturan
- Suka ngebut & ugal-ugalan di jalan
- Merusak barang milik orang lain / fasilitas umum
- Membentuk kelompok dgn icon yang menyeramkan (tato, tindik dll)
- Mengedarkan pornografi di kalangan teman-temannya
- Lebih lanjut pada kejahatan narkoba
- Dll

Penyebab terjadinya perilaku menyimpang :



- Keadaan individu yang bersangkutan
- Keluarga
- Sekolah
- Lingkungan tempat tinggal & masyarakat

Prinsip Umum dalam memperbaiki perilaku menyimpang :

- Memahami anak dengan kasih sayang serta menjaga perasaannya.
- Bersabar, tenang & bertahap dalam memperbaiki perilakunya.
- Berusaha untuk memperoleh kepercayaan .
- Konsisten dalam memberikan hukuman.
- Membantu anak dalam mengoreksi & memperbaiki kesalahannya.
- Memberikan kepercayaan dan kebebasan yang bertanggung jawab.

SEMOGA BERMANFAAT
SEKIAN & TERIMA KASIH